

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

Objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) mengemukakan bahwa “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu.”

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:2) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang menjelaskan gambaran mengenai masalah yang terjadi pada saat penelitian berlangsung kemudian di analisis untuk mendapatkan kesimpulan.

Menurut Sugiyono dalam Umi Narimawati (2010:29) “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:224) menyatakan bahwa “metode Deskriptif adalah suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan, memaparkan suatu keadaan atau suatu masalah dimana data yang diambil dianalisis kebenarannya. Serta melakukan observasi untuk menentukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang dialami.”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai Deposito Berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Moh. Nazir (2005:84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Menurut Juliansyah Noor (2011:108) “Secara Menyeluruh Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian diawali saat menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan penelitian (permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, sumber informasi dan melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data dan menguji hipotesis untuk mendapatkan hasil penelitian).”

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan komponen utama dalam sebuah penelitian yang menjelaskan mengenai perencanaan dan pelaksanaan penelitian dari permasalahan yang sedang di analisis.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawari (2010:20) adalah :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
 - a. Bagaimana perkembangan Deposito Berjangka Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
 - b. Bagaimana perkembangan Kredit Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
 - c. Bagaimana Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
 - a. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan deposito berjangka Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan kredit Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
 - c. Untuk mengetahui bagaimana deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan pada Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, Teknik penentuan sampel dan Teknik pengumpulan data.

8. Melakukan analisis data. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan rumus perkembangan.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian,

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel

Oprasionalisasi Variabel menurut Sugiyono (2014:38) adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul tugas akhir yang diangkat oleh penulis yaitu “Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016”. Maka terdapat satu variabel dalam penelitian ini yaitu deposito sebagai salah satu sumber dana perkreditan.

Table 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Deposito	Deposito berjangka merupakan simpanan masyarakat yang penarikannya dapat dilakukan setelah jangka waktu yang telah disetujui oleh kedua belah pihak berakhir Sofyan Sauri (1996)	Perkembangan Jumlah Deposito Berjangka Periode 2012-2016	%	Rasio	Laporan Keuangan PT.Bank Bukopin Tbk Tahun 2012-2016 (Bursa Efek Indonesia)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sekunder. Menurut Sugiyono dalam umi narimawati (2010: 37) “Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan PT. Bank Bukopin Tbk yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan aktiva produktif yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2016.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

- a. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT.Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

- b. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat

menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel dalam penelitian ini adalah deposito berjangka dan kredit periode 2012-2016.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mempermudah penelitian dan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Yaitu mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan PT.Bank Bukopin Periode 2012-2016, sejarah perusahaan struktur organisasi yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia.

b. Studi Pustaka atau *library Research*

Yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari buku, jurnal dan sumber data lainnya, dilengkapi dengan pendapat dari para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis kemudian data sekunder disajikan dengan mengutip dan memaparkan kembali teori-teori yang sudah ada. Sehingga diperoleh gambaran mengenai Analisis Deposito Berjangka Sebagai Salah Satu Sumber Dana Perkreditan Pada PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2012-2016.

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) “rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

3.2.5.1 Analisis Deskriptif/Kuantitatif

Menurut Misbahudin dan Iqbal Hasan (2011:258) “analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel.”

Penggunaan metode analisis deskriptif pada penelitian ini untuk memberikan penjelasan dan gambaran lebih mendalam tentang kondisi perkembangan deposito berjangka sebagai salah satu sumber dana perkreditan.

Untuk mengetahui perkembangan deposito berjangka dan perkembangan kredit dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Perkembangan (Rp)} = \text{Tahun}^X - \text{Tahun}^{X-1}$$

$$\text{Perkembangan (\%)} = \frac{\text{Tahun}^X - \text{Tahun}^{X-1}}{\text{Tahun}^{X-1}} \times 100\%$$

(Sumber : S.Munawir (2004:53))

